

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI SMA SANTO THOMAS 3 MEDAN

ARTICLE INFO

Article history:

Received Agustus 25, 2024

Revised September 9, 2024

Accepted September 16, 2024

Published September 31, 2024

by University of HKBP Nommensen

Mutiara Miyagi Sitanggang^{1*}, Stevani Simamora², Sari Rosa Jeli Sihombing³

¹ Universitas HKBP Nommensen

² Universitas Sumatera Utara

Email: stevani.simamora@student.uhn.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA St. Thomas 3 Medan tahun ajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. dalam penelitian ini menggunakan populasi seluruh siswa kelas XI SMA St. Thomas 3 berjumlah 44 orang siswa sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yakni Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-t) dan Simultan (Uji F), serta pengujian Koefisien Determinasi (Uji R²). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi, diperoleh persamaan $Y = 44.627 + 0.382X_1 + 0.193X_2$ dengan penjelasan bahwa setiap peningkatan 1% lingkungan keluarga maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0.382 dan setiap peningkatan 1% teman sebaya maka prestasi belajar akan meningkat 0.193. Uji hipotesis secara parsial (Uji-t) untuk variabel X_1 diperoleh t-hitung X_1 (0.596) > t-tabel (1.680) dan p-value (0.000) yang dapat disimpulkan bahwa variabel bebas X_1 (lingkungan keluarga) memberi pengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar). dan variabel bebas X_2 (teman sebaya) diperoleh t-hitung (0.379) > t-tabel (1.680) dan p-value (0.000) yang dapat disimpulkan bahwa variabel bebas X_2 (teman sebaya) memberi pengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar).

Kata kunci: *Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Prestasi Belajar*

Abstract

This study aims to determine the effect of the family environment and peers on the learning achievement of economic subjects in class XI SMA St. Thomas 3 Medan in the academic year 2021/2022. This type of research is quantitative research in this study used a population of all students of class XI SMA St. Thomas 3, amounting to 44 students as the research sample. The analytical methods used in this research are Normality Test, Multiple Linear Regression Test, Homogeneity Test, Partial Hypothesis Testing (T-Test), Simultaneous Hypothesis Testing (F Test) and Coefficient of Determination (R² Test). The results of this study indicate that the family environment and peers have a positive and significant effect on economic learning achievement with the equation = $44,627 + 0.382X_1 + 0.193X_2$ with the explanation that for every 1% increase in the family environment, learning achievement will increase by 0.382 and every 1% increase peers, learning achievement will increase 0.193. Partial hypothesis testing (t-test) for variable X_1 obtained tcount X_1 (0.596) > t-table (1.680) and p-value (0.000) which can be concluded that the independent variable X_1 (family environment) has a significant effect on the variable tied to Y (learning achievement). and the independent variable X_2 (peers) obtained t-count (0.379) > t-table (1.680) and p-value (0.000) which can be concluded that the independent variable X_2 (peers) has a significant effect on the dependent variable Y (learning achievement).

Key words: *Family Environment, Peers, Learning Achievement*

Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan masyarakat yang dianggap sangat penting. Pendidikan merupakan wadah awal manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sehingga dapat berpikir lebih rasional, sistematis, dan kritis terhadap masalah yang dihadapi di lingkungan. Pendidikan juga merupakan hal yang wajib bagi setiap manusia tanpa memandang latar belakang, kondisi dan sebagainya. Dalam (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, 2003) pasal 1 ayat 1 mengenai pengertian pendidikan menyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Pembaharuan dan pengembangan di bidang pendidikan sangat diperlukan untuk menciptakan pendidikan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang selalu maju dan berkembang.

Tujuan utama pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tujuan dan fungsi pendidikan adalah memberikan proses pembelajaran yang baik yang diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Indy et al., 2019). Oleh karena itu pendidikan tidak hanya berbentuk sekolah tapi dipengaruhi juga oleh lingkungan keluarga seperti cara orang tua memotivasi siswa untuk dapat belajar secara efektif, hubungan antara anggota keluarga yang tidak terjalin dengan baik membuat anak merasa tidak nyaman untuk belajar di rumah, serta kesibukan orang tua dalam bekerja (Ambarita et al., 2021). Hal ini menyebabkan siswa menjadi malas belajar dan menghambat anak memiliki prestasi belajar yang baik. Selain lingkungan keluarga, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah teman Sebaya. Teman sebaya merupakan suatu kelompok dari orang-orang yang seusia dan memiliki status yang sama dengan siapa seseorang umumnya berhubungan atau bergaul (Kurniawan & Sudrajat, 2018). Persoalan yang terjadi terkait kelompok teman sebaya adalah terjadinya beberapa siswa yang di dalam kelas membentuk kelompok-kelompok tertentu yang sering membuat keributan karena perbedaan pendapat. Bahkan ada dari beberapa siswa yang mengikuti kegiatan balap motor dan *bullying* terhadap teman sekolah. Hal ini menyebabkan prestasi siswa menjadi menurun bahkan sampai putus sekolah (Siwi et al., 2018).

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa setelah melakukan serangkaian aktivitas belajar berupa perubahan tingkah laku baik berupa kognitif, afeksi dan psikomotorik (Saidi, 2016) yang dimana prestasi tersebut dapat dilihat dari daftar kumpulan Nilai (DKN) siswa dari pihak sekolah. Prestasi adalah sebagai hasil atas kemampuan atau keterampilan yang dicapai oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksinya dalam lingkungan (Pardede et al., 2023). Pendapat lain menyatakan bahwa prestasi menunjukkan informasi tentang pencapaian hasil belajar dan materi yang telah digunakan oleh guru, apakah dapat diterima atau tidak oleh para siswanya (Maryanti et al., 2022). Demikian juga prestasi dapat dianggap sebagai suatu cara mengukur hasil suatu kegiatan pendidikan (Pransisca Putri et al., 2023). Dapat dikatakan bahwa prestasi belajar yang tinggi merupakan cerminan keberhasilan siswa dalam pendidikan yang

menjadi keinginan siswa, orang tua, sekolah, bangsa dan negara. Namun, pada kenyataannya masih banyak terdapat siswa yang sulit untuk memahami pelajaran yang diajarkan sehingga prestasi belajar ekonomi yang dicapai kurang optimal.

Berdasarkan observasi peneliti di SMA Santo Thomas 3 Medan, diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas XI yang terdiri dari dua kelas masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari DKN (Daftar Kumpulan Nilai) siswa kelas XI SMA Santo Thomas 3 Medan. Dari jumlah siswa 44 yang terbagi atas dua kelas masih terdapat 25 siswa (56%) yang memperoleh nilai dibawah KKM pada mata pelajaran Ekonomi, sedangkan siswa yang mencapai nilai KKM hanya 19 (49%). Diduga ketidak ketercapaian KKM tersebut dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga dan teman sebaya.

Dari observasi tersebut diketahui bahwa orang tua siswa/siswi kelas XI SMA Santo Thomas 3 Medan secara umum memiliki kesibukan tersendiri dengan pekerjaan mereka yang menyebabkan kurangnya perhatian yang diberikan kepada dan acuh terhadap kegiatan belajar anak sehingga orang tua menyerahkan proses pembelajaran siswa sepenuhnya kepada sekolah. Salah seorang siswa juga mengatakan bahwa suasana rumah yang terlalu sepi membuat keinginan belajar dirumah menjadi kurang sehingga membuat cenderung lebih suka bermain di luar rumah dan menghabiskan waktu di luar rumah bersama teman sebayanya. Oleh karena itu diduga bahwa lingkungan keluarga dan pergaulan teman sebaya memiliki kontribusi dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Artinya lingkungan keluarga dan pergaulan teman sebaya dapat memberikan dampak kearah positif dan negatif.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diata, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mendalam terkait pengaruh lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran yang jelas tentang pengaruh kedua variabel tersebut terhadap hasil belajar yang diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi sumbangsih dan solusi bagi seluruh pemangku kepentingan pendidikan dalam upaya meningkatkan pemberdayaan lingkungan keluarga dan teman sebaya dalam pendidikan.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan pengaruh lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap hasil belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI sejumlah 44 siswa di SMA Santo Thomas 3 Medan, dan sampel penelitian merupakan sampel jenuh yang menggunakan seluruh populasi yaitu 44 orang siswa kelas XI SMA Santo Thomas 3 Medan. Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) variabel yaitu variabel lingkungan keluarga(X_1), teman sebaya (X_2), dan prestasi belajar(Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner yang dibagikan kepada responden oleh peneliti. Tehnik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan uji parsial (uji-t) dan uji simultan (uji-F), sedangkan uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kedua variabel mempengaruhi prestasi belajar.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk melihat gambaran masing-masing data variabel penelitian dilakukan analisis statistik dasar dengan ringkasan analisis seperti disajikan dalam Tabel 1 berikut ini :

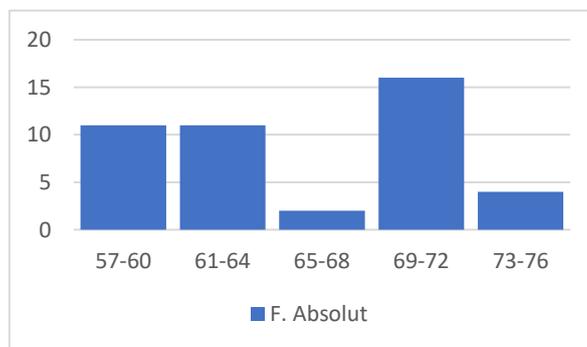
Tabel 1 Ringkuman Hasil Analisis Statistik Dasar

Statistika Dasar	X ₁	X ₂	Y
Banyak Data (N)	44	44	44
Range	18	27	12
Minimu	57	43	75
Maximum	75	70	87
Rentangan	18	27	12
Mean	65.31	51.29	79.47
Std.Deviation	5.316	6.673	3.406
Variance	28.268	44.539	11.604
Banyak Kelas	5	5	5
Panjang Kelas	3	5	2

Distribusi frekuensi setiap variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Skor Lingkungan Keluarga

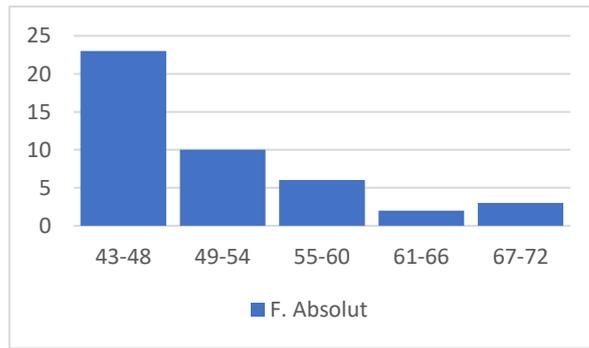
Kelas	Kelas Interval	F. Absolut	F. Relatif
1	57-60	11	25%
2	61-64	11	25%
3	65-68	2	4.6%
4	69-72	16	36.3%
5	73-76	4	9.09%



Gambar 1 Histogram Distribusi Frekuensi Skor Lingkungan keluarga

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Skor Teman Sebaya

Kelas	Kelas Interval	F. Absolut	F. Relatif
1	43-48	23	52%
2	49-54	10	22%
3	55-60	6	13.7%
4	61-66	2	4.5%
5	67-72	3	6.8%



Gambar 2 Histogram Distribusi Frekuensi Skor Teman Sebaya

Data prestasi belajar ekonomi kelas XI SMA St. Thomas 3 Medan berdasarkan daftar kumpulan nilai (DKN) tahun 2021/2022. Daftar distribusi frekuensi data untuk variabel prestasi belajar ekonomi (Y) secara ringkas dirangkum pada:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Data Variabel Prestasi Belajar Ekonomi (Y)

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
75-85	0	0%	Cukup Baik
86-96	4	9%	Baik
97-100	40	91%	Sangat Baik

Untuk menguji apakah variabel bebas X_1 (Lingkungan Keluarga), X_2 (Teman Sebaya) terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar) mempunyai hubungan yang linear atau tidak, uji linearitas disajikan pada table berikut.

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	44.627	2.531		17.634	.000
	Lingkungan Keluarga	.382	.063	.596	6.061	.000
	Teman Sebaya	.193	.050	.379	3.854	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Hasil perhitungan uji regresi linier berganda di atas menunjukkan bahwa koefisien untuk lingkungan keluarga = 0.382 dan koefisien untuk teman sebaya = 0.193. dengan konstanta 44.627. sehingga persamaan regresi linier berganda adalah

$$Y = 44.627 + 0,382X_1 + 0.193X_2$$

dengan penjelasan bahwa setiap peningkatan 1% lingkungan keluarga maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0.382 dan setiap peningkatan 1% teman sebaya maka prestasi belajar akan meningkat 0.193. Dengan demikian hasil uji regresi linier berganda meyakini bahwa persamaan regresi linier berganda bersifat positif, sehingga uji hipotesis dapat dilanjutkan.

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (lingkungan keluarga dan teman sebaya) terhadap variabel terikat (prestasi belajar), maka dilakukan uji parsial (uji-t) dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji -t Secara Parsial

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.627	2.531		17.634	.000
	Lingkungan Keluarga	.382	.063	.596	6.061	.000
	Teman Sebaya	.193	.050	.379	3.854	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} variabel lingkungan keluarga (X_1) adalah 0.596 dengan nilai signifikansi 0.000. Sedangkan nilai t_{table} dengan derajat kebebasan (df) = $N-k$ ($44-3$) = 41, adalah sebesar 1.680 pada taraf signifikansi 0.05. Maka dari hasil tersebut nilai $t_{hitung} > t_{table}$ ($6.061 > 1.680$) dan nilai signifikansi ($0.000 < 0.05$). Maka hipotesis 1 diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Santo Thomas 3 Medan T.A 2021/2022 Teman sebaya (X_2) diperoleh nilai hitung sebesar 0.379 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. Sedangkan nilai t_{table} dengan derajat kebebasan (df) = $N-k$ ($44-3$) = 41, adalah sebesar 1.680 pada taraf signifikansi 0.05. maka dari hasil tersebut nilai $t_{hitung} > t_{table}$ ($3.854 > 1.680$) dan nilai signifikansi ($0.000 < 0.05$). Maka hipotesis 2 diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara teman sebaya (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Santo Thomas 3 Medan T.A 2021/2022

Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga (X_1), teman sebaya (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) secara bersama-sama maka dilakukan uji hipotesis secara simultan (Uji F) dengan menggunakan SPSS 20, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 7 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	431.414	2	215.707	130.899	.000 ^b
	Residual	67.564	41	1.648		
	Total	498.977	43			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga

Hasil penelitian menunjukkan nilai F_{hitung} adalah sebesar 130.89 dengan nilai signifikansi 0.000. Dengan nilai F_{table} pada derajat kebebasan df (N_1) = $k - 1$ = 2, derajat kebebasan df (N_2) = $n - k - 1$ = $44 - 3 - 1$ = 40 dengan taraf signifikansi 0.05, adalah sebesar 1.680 pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$. Maka nilai F_{table} adalah sebesar 1.680. Dengan demikian, $F_{hitung} > F_{table}$ ($130.899 > 1.680$) dan nilai signifikansi ($0.000 < 0.05$), artinya ada

pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga (X_1) dan teman sebaya (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) kelas XI SMA St. Thomas 3 Medan.

Uji koefisien determinasi diketahui sumbangan atau kontribusi variabel bebas lingkungan keluarga (X_1) dan teman sebaya (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) secara bersama-sama sebagai berikut

Tabel 8 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.930 ^a	.865	.858	1.28370

a. Predictors: (Constant), Teman Sebaya , Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Tabel 8 menunjukkan bahwa besarnya R square adalah 0,858 dapat menjelaskan pengaruh terhadap variabel lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap prestasi belajar sebesar 85.8%. Sedangkan sisanya 36.7% di dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

Pembahasan

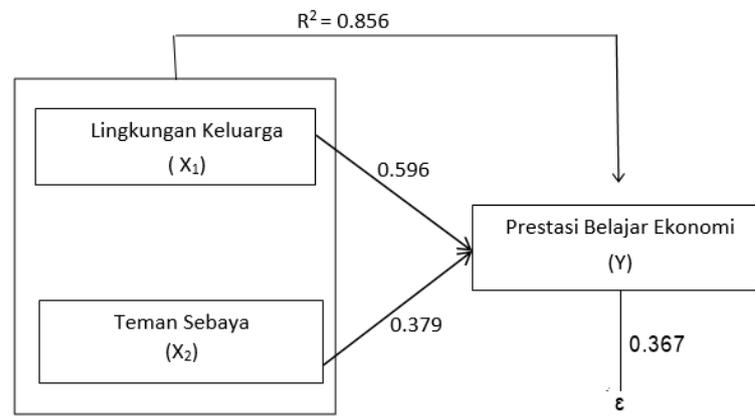
Hasil data penelitian dapat dilihat bahwa rata-rata frekuensi distribusi jawaban lingkungan keluarga sebesar 3.208 atau berada dalam kategori baik. Terdapat temuan penelitian yang menggambarkan bahwa rata-rata pendidikan orang tua berada pada kategori menengah kebawah, sehingga orang tua kurang memiliki waktu untuk mendampingi anak belajar serta orang tua kurang memperhatikan dan membantu anak apabila kesulitan dalam belajar. Dari frekuensi distribusi jawaban lingkungan keluarga terdapat 9 jawaban pernyataan dengan kategori sangat baik, selain itu juga terdapat 10 jawaban pernyataan dengan kategori baik.

Dari 5 indikator lingkungan keluarga terdapat 2 indikator yaitu keadaan ekonomi keluarga dan pengertian orang tua yang menyatakan bahwa keadaan ekonomi keluarga atau orang tua anak menengah kebawah dan kurang pengertian ataupun perhatian orang tua dalam memberikan waktu untuk mendampingi anak belajar. Temuan penelitian ini sejalan dengan Yudha (2020) yang menyampaikan bahwa orang tua siswa rata-rata memiliki kesibukan tersendiri dengan pekerjaan sehingga menyebabkan kurangnya perhatian yang diberikan dan acuh terhadap kegiatan belajar anak, orang tua menyerahkan proses belajar anak sepenuhnya kepada pihak sekolah, orang tua cenderung membiarkan anak bermain terlalu lama di luar rumah. Dapat disimpulkan dari 5 indikator yang ada terdapat 3 indikator yaitu cara orang tua mendidik anak, suasana rumah yang kurang nyaman sehingga anak tersebut lebih memilih banyak bermain diluar daripada belajar dirumah, dan pengertian orang tua.

Adanya pengaruh lingkungan keluarga (X_1) dan teman sebaya (X_2) terhadap prestasi belajar ekonomi (Y) ditemukan berhubungan dengan latar belakang orang tua, dalam wawancara mendalam dari responden ditemukan bahwa rata-rata pendidikan orang tua menengah kebawah kurang memiliki waktu untuk mendampingi anak belajar dan kurang memperhatikan dan membantu anak apabila kesulitan dalam belajar. Hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa dalam meningkatkan

kepercayaan diri siswa peran orang tua sebagai pengganti guru harus dilakukan di lingkungan keluarga (Rahayu et al., 2021). Dari frekuensi distribusi jawaban lingkungan keluarga terdapat 9 jawaban pernyataan dengan kategori sangat baik, selain itu juga terdapat 10 jawaban pernyataan dengan kategori baik.

Dari 5 indikator lingkungan keluarga terdapat 2 indikator yaitu keadaan ekonomi keluarga dan pengertian orang tua yang menyatakan bahwa keadaan ekonomi keluarga atau orang tua anak menengah kebawah dan kurang pengertian ataupun perhatian orang tua dalam memberikan waktu untuk mendampingi anak belajar. Sedangkan dari observasi mendalam terkait teman sebaya ditemukan bahwa anak memilih sendiri dalam pengerjaan tugas, anak tidak peduli terhadap teman yang terlambat, kurangnya dukungan antara sesama saudara, suasana rumah yang kurang mendukung anak dalam belajar, orang tua yang kurang memberikan waktu dalam mendampingi anak belajar. Dari frekuensi distribusi jawaban lingkungan keluarga terdapat 3 jawaban pernyataan dengan kategori sangat baik, 6 jawaban pernyataan dengan kategori baik dan 7 jawaban pernyataan dengan kategori cukup baik. Dari 4 indikator teman sebaya terdapat 2 indikator yaitu interaksi sosial yang dilakukan teman sebaya dan dorongan atau dukungan teman sebaya yang menyatakan bahwa kurang waktu orang tua untuk mendampingi anak belajar, kurangnya interaksi anak kepada teman-teman sehingga lebih memilih diam untuk tidak membicarakan kesulitan yang ada. Berikut dijelaskan dengan gambar hipotesis.



Gambar 3 Model Rujukan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan gambar 3 bahwa terdapat pengaruh lain dari variabel penelitian yaitu sebesar 0.367. Maka lingkungan keluarga (X_1) dan teman sebaya (X_2) memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar (Y) dapat dilihat juga dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 86,5% sedangkan 36.7% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan teman sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar, dengan lingkungan keluargayang meningkat akan mempengaruhi prestasi belajar dengan demikian juga dengan teman sebaya apabila adanya peningkatan maka akan mempengaruhi prestasi belajar. Penelitian ini berjalan dengan baik dan menunjukkan hasil yang signifikan bahwa adanya lingkungan keluarga dan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Santo Thomas 3 Medan. Semakin meningkatnya lingkungan keluarga dan teman sebaya maka akan semakin meningkat pula prestasi belajar.

Daftar Pustaka

- Ambarita, J., Yuniati, E., & Purnamasari, I. (2021). Problematika Orang Tua dalam Menjalankan Perannya sebagai Guru Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1819–1833. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1358>
- Indy, R., Waani, F. J., & Kandowangko, N. (2019). *PERAN PENDIDIKAN DALAM PROSES PERUBAHAN SOSIAL DI DESA TUMALUNTUNG KECAMATAN KAUDITAN KABUPATEN MINAHASA UTARA* (Vol. 12, Issue 4).
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2018). *Peran teman sebaya dalam pembentukan karakter siswa madrasah tsanawiyah*.
- Maryanti, S., Hartati, S., Kurniawan, D. T., & Sukardi, R. R. (2022). Development of Educational Video Teaching Materials on Covid-19 Issues by Prospective Teachers Using the STREAM Approach in Science Education. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 11(3), 679–688. <http://www.european-science.com>
- Pardede, S., Sihombing, K., & Siagian, L. (2023). Kajian Faktor Moralitas dan Dsiplin Melalui Penggunaan Medsos Terhadap Prestasi belajar di Kota Sidikalang. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(5), 1954–1968.
- Pransisca Putri, N., Yasmi, F., Kardo, R., Program, M., Bimbingan, S., Konseling, D., Pgri, U., Barat, S., Program, D., Utara, P., & Padang, K. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Kelas XI MIPA di SMA Negeri 5 Padang. *Journal on Education*, 05(04).
- Rahayu, P., Rohana, R., & Febriani, E. (2021). Analisis Peran Orang Tua Sebagai Pengganti Guru Sekolah di Masa Pandemi Covid-19 Siswa SMP Negeri 1 Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(1), 87–95. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i1.157>
- Saidi, S. (2016). Perbedaan Prestasi Belajar Siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar dan Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi SMA Sinar Pancasila Balikpapan. *Jurnal Inteligencia*, 9–19.
- Siwi, A., Utami, F., & Baiti, N. (2018). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Cyber Bullying Pada Kalangan Remaja*. 18(2), 2018–2027. <https://doi.org/10.31294/jc.v18i2>
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia RI (2003).
- Yudha, R. I. (2020). Pengaruh Dukungan Orang Tua, Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(1), 49–58. <https://doi.org/10.30653/003.202061.105>